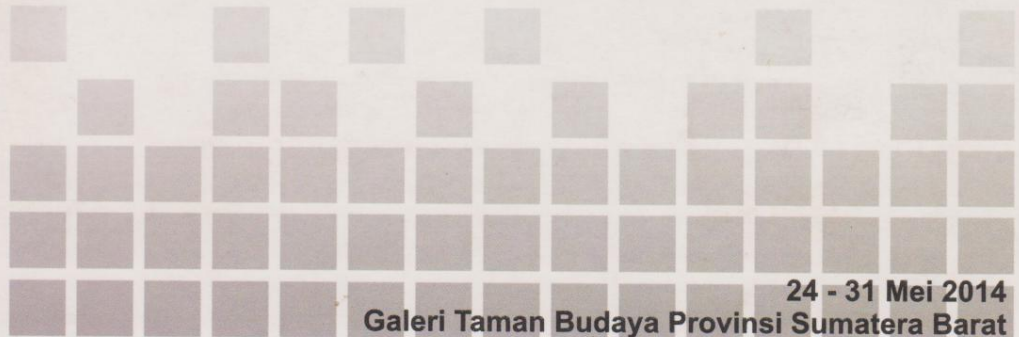


PAMERAN NASIONAL

PAMERAN BERSAMA

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) PADANGPANJANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

LANGKAH



24 - 31 Mei 2014
Galeri Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat



Pameran Bersama "Langkah"

FSRD ISI Padangpanjang
Seni Rupa, FBS, UNP Padang

24 – 31 Mei 2014

Catalogue Design

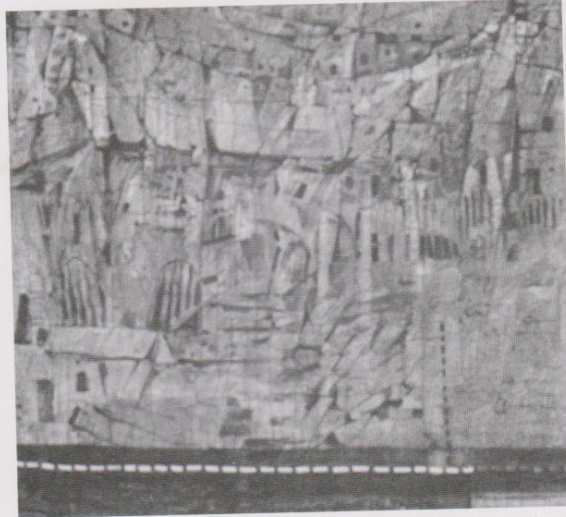
Faizal Raefahuwa
Mahasiswa pascasarjana ISI Padangpanjang

Kurator

Muharyadi

Tim Display

FSRD ISI Padangpanjang
Seni Rupa, FBS, UNP Padang
Heriman Tojes
Zirwen Hazry
Jon Wahid dkk



SEKAPUR SIRIH



Dalam berbagai even pameran seni rupa di berbagai tempat di Sumatera Barat, sudah tidak terhitung kalinya para perupa dari Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang dengan perupa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Insitut Seni Indonesia, Padang Panjang saling bertemu, saling menggelar karya dan berdiskusi. Tetapi aktivasi itu umumnya dalam bentuk pameran bersama atas nama individu yang juga diikuti perupa-perupa lain yang tidak membawa nama institusi.

Maka, adalah sebuah kejutan, ketika di tahun 2014 ini, para perupa, baik yang berstatus dosen maupun mahasiswa yang berasal dari kedua institusi pendidikan seni ini, untuk pertama kali dan secara resmi bertemu dalam suatu ajang pameran bersama. Berawal dari pertemuan Dekan FBS UNP, **Prof. Dr M. Zaim, M.Hum** dengan Dekan FSRD ISI Padang Panjang, **Drs Erizal, MM**, Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP, **Dr Yahya, M.Pd** serta Kepala UPTD Taman Budaya Sumatera Barat, Dr Muasri dalam even pameran ulang tahun Jurusan Seni Rupa UNP yang ke 50, tahun 2013 yang lalu, teretuslah ide untuk menggelar pameran bersama antarkedua institusi. Melalui komunikasi yang intensif, sokongan penuh dari Pembantu Dekan I FBS UNP, **Prof. Dr Ermanto, M.Hum** serta dorongan dari penggiat seni rupa Sumatera Barat, saudara **Muharyadi** serta beberapa alumni, ide ini terus bergulir, dimatangkan dan lantas dieksekusi oleh **Drs. H. Muasri** dengan memasukkannya ke dalam kalender kegiatan UPTD Taman Budaya Sumatera Barat untuk tahun 2014. Maka, dari tanggal 24 sampai 31 Mei 2014, pameran seni rupa bersama antar kedua institusi ini secara resmi dapat disaksikan masyarakat pencinta seni Sumatera Barat.

Ada banyak hal positif yang mengandung makna di balik diselenggarakannya pameran bersama ini. Kepesertaan pameran tanpa sekat antara dosen dan mahasiswa, menjadi catatan tersendiri yang patut dicermati dan dikirisi, baik dari sisi konsistensi, produktifitas dan tak tertutup kemungkinan, juga kualitas. Proses perbandingan antarkedua institusi oleh pengamat dan pencinta seni juga merupakan suatu hal yang tidak terelakkan. Tetapi hal itu juga membawa makna pembelajaran bagi kedua institusi bagaimana kedepannya lebih baik lagi dalam mewujudkan tanggungjawab memajukan iklim kesenirupaan dan pendidikan seni, khususnya di Sumatera Barat yang pada gilirannya diharapkan mampu berkontribusi secara nasional. Semoga kebersamaan ini bukanlah yang pertama dan terakhir. Selamat berpameran, selamat berapresiasi.

Ketua Penyelenggara
dto

Drs. Syafwan, M.Si



PENGANTAR

UPTD Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat



Dipenghujung tahun 2013 saat kami menghadiri pameran Seni Rupa dan Desain di jurusan Seni Rupa, FBS, UNP Padang (18 Desember 2013) beberapa teman seniman dihadapan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), UNP, **Prof, Dr. M. Zaim, M. Hum** dan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Padangpanjang, **Drs. Erizal, MM** membicarakan perkembangan seputar seni dan budaya – terutama seni rupa – di Sumatera Barat.

Diantara perbincangan tersebut, terselip keinginan kedua fakultas untuk mengadakan pameran bersama di Galeri Taman Budaya Sumatera Barat tahun 2014 ini.

“*Kato bajawek, gayuang basambuik*”, keinginan kedua fakultas berbasis seni dan budaya itu kini terjawab sudah. Melalui program bersama ISI Padangpanjang dan UNP Padang kini menggelar pameran yang berlangsung sejak 24 sd 31 Mei 2014 mendatang menampilkan karya-karya berupa ; (1) Seni murni, (2) Seni Kriya (3) Desain Komunikasi Visual dan (4). Fotografi sebagai bagian integral industri ekonomi kreatif yang kini terus berkembang.

Sebagai salah satu etalase peta seni rupa di tanah air di luar Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Bali, Sumatera Barat diakui telah ikut memberikan konstribusi besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kesenian dan kebudayaan Nasional, terutama bidang seni rupa dan industri kreatif yang memiliki sejarah panjang. Ditinjau dari perspektif pertumbuhan dan perkembangan seni rupa modern saat ini, maka kedua perguruan tinggi ini tidak dapat dipisahkan dari mata rantai pertumbuhan dan perkembangannya.

Karena itu sudah selayaknya kita memberikan apresiasi yang tinggi kepada kedua perguruan tinggi untuk berpameran bersama. Kepada panitia kedua perguruan tinggi, baik sdr. **Syafwan Ahmad, Yasrul Sami Batubara** dkk (UNP) dan **Yandri, Hamzah** dkk (ISI) Padangpanjang serta **Muharyadi**, selaku kurator maupun fasilitator pameran ini, serta teman-teman seniman dan rekan-rekan media massa yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya pameran ini, kami ucapkan terima kasih.

Padang, 24 Mei 2014

Kepala

dto

Drs. H. Muasri

Pembina

NIP. 19620919 199203 1 005



SAMBUTAN

DEKAN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN (FSRD) ISI PADANGPANJANG



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, kegiatan Pemeran Kerjasama antara tiga instansi yaitu ISI Padangpanjang, UNP Padang dan Taman Budaya Sumatera Barat ini dapat dilaksanakan. Shalawat beserta salam tidak lupa dimintakan kepada Allah SWT supaya disampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau, kita semua mendapatkan nikmatnya Islam dan iman. Sebagai landasan bagi kita dalam berpartisipasi dan berkreatifitas.

Pada kesempatan ini, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Padangpanjang bekerjasama dengan UNP Padang dan Taman Budaya Sumatera Barat ini menggelar kegiatan pameran bersama. Hal ini sengaja dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab nyata Perguruan Tinggi terhadap perkembangan seni rupa, khususnya seni rupa Sumatera Barat dan Indonesia umumnya. Paling tidak, melalui kegiatan seperti ini kami berharap dapat meningkatkan apresiasi, pemahaman dan kemampuan kita terhadap perkembangan seni rupa dewasa ini.

Dalam kesempatan ini kami atas nama Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Padangpanjang sangat mengapresiasi kegiatan seperti ini. Bagi para perupa di ISI Padangpanjang ini merupakan momen yang sangat penting dan berarti berarti, karena melalui kegiatan pameran kerjama ini kita bisa melihat sudah sejauh mana perkembangan seni rupa yang senaantiasa kita usahakan perkembangannya. Selanjutnya juga kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Taman Budaya Sumatera Barat atas kerjasamanya dalam pelaksanaan pameran. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi sehingga kegiatan pameran dapat berjalan dengan baik, kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT dapat membalas semua bantuan dan dorongan yang telah diberikan, sebagai amal baik di sisi-Nya. Amien...

Padangpanjang, 24 Mei 2014

dto

Drs. Erizal, MM



SAMBUTAN
DEKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Dengan segala ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, kami menyambut gembira atas diselenggarakannya Pameran Seni Rupa Bersama Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Padang Panjang yang berlangsung pada tanggal 24 sampai 31 Mei 2014 di Taman Budaya Sumatera Barat.

Pameran bersama antarkedua institusi ini merupakan kegiatan yang sangat positif karena kedua institusi merupakan perguruan tinggi terkemuka di dalam bidang seni yang turut bertanggung jawab dan berkontribusi atas perkembangan dan kemajuan seni, khususnya seni rupa, baik di Sumatera Barat maupun di Indonesia. Sampai saat ini karya seni para dosen, alumni, dan mahasiswa dari kedua perguruan tinggi ini telah mendapat apresiasi pada tingkat nasional maupun internasional melalui berbagai even pameran bergengsi baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, tidak sedikit pula para alumni sebagai pendidik seni di sekolah-sekolah yang telah berkontribusi mengenalkan, memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta menanamkan nilai-nilai seni kepada peserta didik sebagai upaya menciptakan manusia Indonesia yang menghargai dan bertanggung jawab terhadap kemajuan kebudayaan nasional.

Oleh sebab itu, pameran bersama yang diikuti oleh dosen maupun mahasiswa dari kedua perguruan tinggi ini layak disambut dengan gembira disertai harapan agar ke depannya selalu memunculkan motivasi bagi pihak-pihak terkait untuk terus bergiat dan lebih memajukan budaya rupa dan pendidikan seni rupa di Sumatera Barat yang berkontribusi terhadap perkembangan seni rupa nasional.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada UPTD Taman Budaya Sumatera Barat yang telah memfasilitasi terselenggaranya pameran bersama ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut pada masa mendatang. Selamat berpameran.

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dto**

Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
NIP 19610321 198602 1 001



SAMBUTAN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT



Assalamu 'alaihiikum Wr. Wb.

Rasa syukur dan segala puji senantiasa kita persembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga pada saat ini kita diberi kekuatan dan kesempatan untuk menghadirkan karya-karya dari dua institusi perguruan tinggi seni yaitu ; ISI Padangpanjang dan UNP Padang. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam yang beradab kepada era yang lebih beradab sebagai mana yang kita rasakan saat ini.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, Taman Budaya Sumatera Barat yang berfungsi sebagai labor/bengkel, etalase seni budaya, selalu memberikan pelayanan sebagai fasilitator dan mediator untuk kegiatan /aktivitas seni dan budaya ditingkat provinsi, serta memberikan kesempatan kepada seniman/kreator termasuk institusi seni untuk menggelar karya-karyanya kepada publik yang lebih luas.

Pameran bersama dua institusi seni, ISI Padangpanjang dan UNP Padang ini sebagai apresiasi dan memberikan kesempatan sekaligus sebagai ajang pembentukan karakter dan mencari jatidiri dari kreator-creator muda khususnya di Sumatera barat ini. Tentunya harapan kami pameran bersama ini bukanlah sebagai tujuan, namun yang diharapkan bahwa kegiatan ini dapat dipandang sebagai salah satu anak tangga untuk meniti karir ke jenjang yang lebih baik dan mapan dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan kegiatan ini dapat memberikan motivasi perupa muda lainnya dalam memperkaya khasanah budaya di Negeri ini. Kepada kedua institusi seni, ISI Padangpanjang dan UNP Padang yang menggelar karya-karya pada kesempatan ini kami ucapkan selamat berpameran dan kepada seluruh partisipan yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini kami ucapkan terima kasih.

Padang, 24 Mei 2014

dto

Drs. H. Burhasman, MM

Pembina Utama Madya

NIP. 19590424 198403 1 006

Pengantar KURATORIAL

KONDISI REALITAS SENI DI MEDAN SOSIAL

Muharyadi



Saat pameran bersama FSRD (Fakultas Seni Rupa dan Desain) Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang dan jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNP Padang ini dibuka/diresmikan untuk publik di galeri seni rupa Taman Budaya ini, banyak pertanyaan muncul "Seperti apa kekuatan kedua perguruan tinggi yang melibatkan dosen dan mahasiswa masing-masing sebagai aset penting Sumatera Barat mampu merespon dinamika seni dan budaya yang sedang berkembang ditengah isu budaya global yang terus bergulir sampai jauh?"

Bukankah cara maupun strategi selama ini lebih cenderung kepada menciptakan sesuatu yang baru, tanpa melihat, mengamati bahkan menghayati kondisi realitas disekitar kita. Jika kita menganalisisnya guna membicarakan/membincangkan karya-karya seni rupa secara periodik, diakui salah satu hasilnya kini telah banyak berubah. Perubahan demi perubahan juga ditandai dengan berbagai peristiwa di medan sosial seni dan budaya global dengan munculnya karya-karya yang justru menantang batas-batas keamanan paradigma sebelumnya.

Kondisi realitas ini tidak hanya terjadi dalam skala kecil di daerah, bahkan juga di tanah air. Karena apa yang dialami era Wakidi (tokoh Mooi Indie) dahulu dan sesudahnya terasa berbeda jauh dengan generasi sekarang. Pekerjaan seni kini terasa jauh lebih menyenangkan. Lantas ada paradigma yang muncul; "pekerjaan seni kini cenderung seperti bermain-main, mengasyikan bahkan menyenangkan". Jika era Wakidi atau sesudahnya seperti era PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia) yang dipelopori S. Soedjojono yang melahirkan rumusan "seni untuk seni" kemudian dalam sastra pujangga baru seni lahir melalui rumusan "seni sebagai alat" atau disebut gerakan "sukma", hingga terjadi tarik menarik kepentingan yang terus diperdebatkan.

Menganalogikan perspektif antara dua kepentingan "seni untuk seni" dan "seni sebagai alat" dengan kondisi realitas seni modern bahkan mutakhir saat ini, tentulah bukan sesuatu yang gampang dirumuskan. Tidak kalah menariknya, banyak pengamat dan pakar seni berpendapat saat dalam persoalan "kemandirian dalam otonomi kebebasan" bereksresi dalam seni adalah sebuah fenomena seni modern. Persoalan otentitas, orisinalitas bahkan otonomi menjadi keniscayaan.

Merujuk pendapat Aminuddin TH Siregar; seniman adalah makhluk otonom, ia bukanlah orang yang bisa di determinasi oleh apa dan siapa. Tetapi penilaian dari sisi estetika semisal lukisan-lukisan formalistik seperti abstrak dengan ragam variasinya ternyata lebih menilai karya pada kualitas instrisik yang tidak berhubungan dengan dunia luar. Bagaimana pun seniman dalam perjalanannya tidak bisa melepaskan diri dari masyarakat sekitarnya. Karena itu merujuk kepada orininalitas, otentitas dan otonomi. Ketiganya bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi syarat mutlak bahkan menjadi tuntutan.

Kini apa yang digelar Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Padangpanjang dan jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Padang (UNP) melalui pameran bersama menarik untuk disimak. Menarik bukan hanya dilihat dari ajang silaturahmi kedua perguruan tinggi berbasis seni dan budaya itu. Karena selama ini momen pameran bersama amat langka terjadi. Kini keduanya dipertemukan dalam ranah penciptaan dan pemikiran dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Yang perlu digarisbawahi keterpilihan karya-karya dari kedua perguruan tinggi ini hingga bisa tampil dalam pameran ini tentulah harus dilihat dari dua hal penting, yakni; (1) Karya-karya yang sudah dalam tanda petik "mapan" untuk dikemas dan dikonsumsi publik dari sederetan nama-nama yang tidak asing lagi dikalangan perupa bukan hanya di Sumatera Barat, tetapi juga di Indonesia, (2). Karya-karya studi hasil penjelajahan muka-muka baru dalam ranah kreativitas yang memiliki prospek pencerahan kelak sepanjang konsekuensi, konsistensi dan mencintai "seni" secara sungguh-sungguh, kreatif, inovatif tetap menjadi pakaian.

Pada suatu sisi kita mengamati ada sejumlah nama yang tidak asing di telinga kita yang tampil di pameran ini, sebutlah seperti Hamzah, Zulhelma, Hanafi, Elvis dkk (ISI) Padangpanjang, diikuti Yasrul Sami Batubara (UNP) Padang dan Syahrial, Jamaidi (peserta tamu) untuk kriya ada Riswel Zam (ISI) Padangpanjang dan Efrizal Chan (UNP) yang karya-karyanya sering tampil di forum nasional. Pada sisi lain banyak nama-nama penting dari ISI dan UNP, kini tenggelam dan tidak turut serta berpameran karena terjebak tugas-tugas keseharian di kampus. Tapi sejumlah nama anak muda dari ISI dan UNP memiliki prospek menjanjikan pada karya-karyanya, asal mereka eksis dan konsisten berkarya. Dua karya dosen paling senior, Muzni Ramanto dan Akhyar Sikumbang (UNP) kali ini patut kita apresiasi.

Namun demikian, melalui pameran ini kita tetap menghindari imej karya yang "asal pilih" oleh kurator agar memenuhi ruangan pameran. Bagaimana pun seleksi karya-karya yang tampil tetap didasari sikap serta argumentasi yang terukur dan objektif. Dari sini lantas dapat dipahami bahwa kelahiran dan kehadiran karya seni ke publik, ada latar belakang pemikiran maupun konsep perihal isu-isu yang berkembang, maksud maupun tujuan dengan seperangkat nilai-nilai sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban ber aspek kultural dan filosofis.

Karya-karya yang tampil, kepada kita paling tidak dapat memberi tafsiran nilai estetis yang bukan hanya memenuhi kebutuhan manusia akan keindahan semata. Namun secara substansial, karya-karya yang lampak, selidaknya secara umum dapat mempertegas bahwa; seni masih hidup, tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat global dengan nilai-nilai kebudayaannya, dimana setting sosio-kultural tempat seni itu hidup amat berpengaruh karya-karya yang dihasilkan. Realitas sosial dan budaya, dalam kaitan pemikiran dan iven pameran ini, terlihat kental sebagai pijakan gagasan tematik, untuk membangun realitas baru karya seni.

Merujuk Sumardjo (2000) sebagaimana dikutip Yusrizal KW dalam suatu pameran belum lama berselang, bahwa nilai-nilai dalam karya seni secara garis besar dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama, nilai penampilan (appearance) atau nilai wujud atau bentuk yang melekat pada karya seni yang dapat dicermati secara visual. Nilai ini lebih menekankan pada nilai estetis. Kedua, nilai isi (content) yang dapat berupa nilai-nilai ilmu pengetahuan (kognisi), nilai rasa, intuisi, ide atau gagasan, nilai pesan berupa nilai-nilai hidup manusia seperti nilai-nilai moral dan etika, nilai sosial dan budaya, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai tradisi maupun modernitas, dan sebagainya. Nilai ini lebih menekankan pada nilai pesan (message) yang dikomunikasikan kepada audien dan sekaligus merupakan refleksi, kontemplasi dan sikap perilaku seninya terhadap nilai yang tengah berkembang di masyarakat. Ketiga nilai pengungkapan (presentation) yang dapat menunjukkan nilai talenta dan kemampuan seorang pelaku seni dalam berolah seni yang digelutinya. Nilai ini lebih menekankan pada nilai kemahiran, kemampuan dan penguasaan teknis, gaya pribadi, kreatifitas serta medium yang dipergunakan. Ketiganya tak dapat dipisahkan.

Membicarakan secara umum karya-karya yang tampil – utamanya seni murni – (FSRD ISI Padangpanjang dan Seni Rupa, FBS, UNP Padang), sebagian karya ternyata masih berputar-putar di seputar ranah estetika tanpa melihat dinamika di sekitarnya. Lebih-lebih bila dikorelasikan tuntutan pentingnya menjaga "budaya lokal" sebagai kekuatan budaya nasional di antara derasnya budaya global yang kini merasuki hampir di semua sendi kehidupan, termasuk seni. Artinya penciptaan kreatif – diantaranya seni rupa – terlihat seakan berjarak jauh dari kehidupan sekitarnya. Pencipta hanya masuk dalam ranah "keasyikan" (perupa dan karyanya).

Pengantar KURATORIAL

Sebagai ilustrasi ringan saya jadi teringat sejarah kebesaran pelopor seni lukis moderen seperti Raden Saleh, saat ia melakukan keliling Jawa mencari model pemandangan untuk lukisan. Saat itu Raden Saleh menggambar tipe-tipe orang Indonesia di daerah yang disinggahinya. Di tengah-tengah berkembangnya seni rupa moderen yang nota bene bersumber dari Eropa, tetapi semangat dan jiwa karya Raden Saleh masih kental berbau "budaya lokal".

Misalnya lukisan Raden Saleh "Kapal Dilanda Badai"/cat minyak/74 x 97 cm/1837 mengingatkan kita akan romantisme Theodore Gericault yang terkenal dengan tema-tema dramatis diantaranya karya Rakit Medusa yang terkenal itu.

Lukisan ini merupakan representasi jiwa Raden Saleh antara keinginan menghayati dan menyatakan dunia imajinasi dari dunia ideal terhadap dunia nyata, rumit dan terpecah-pecah. Lukisan ini terkesan dramatis dan mendebarakan. Begitu pula lukisan pemandangan alam, kehidupan manusia, kadang diolah dalam bahasa simbolik. Seperti karya "Antara Hidup dan Mati", "Kabakaran Hutan", "Penangkapan Pangeran Diponegoro" dan lainnya.

Kemudian jika kita menyisir sejumlah karya masterpiece yang mengangkat tema keindahan sosok-sosok wanita, maka Dullah (1919-1996) merupakan salah seorang pelukis Indonesia di eranya yang gemar melukis sosok-sosok wanita indah. Salah satu karya berjudul "Isteriku"/cat minyak/83x102/1953 merupakan bentuk lain dari kecenderungannya pada sosok wanita indah. Tetapi perlu diingat Dullah dalam lukisannya lebih melihat masalah humanisme dan kadang menonjolkan nilai-nilai lokal. Misalnya performance wanita berbusana kebaya yang dikenakan dan simbol-simbol lain sebagai identitas lokal. Bukan sosok dalam arti anatomi tubuh wanita yang indah sebagaimana kini banyak ditemukan di media sosial dan poster-poster iklan.

Rujukan kita, apa yang dilakukan Raden Saleh dan Dullah dari sejarah panjang seni lukis sebelumnya lebih kepada bagaimana "budaya lokal" tidak tenggelam begitu saja ditengah arus modernisasi karya terutama seperti lukisan dalam berbagai pengayaan atau kecendrungan. Hal ini gemanya kurang terasa pada sebagian karya-karya yang diusung dalam pameran ini.

INDUSTRI KRATIF

Menyinggung sebagian besar karya yang tampil yang diantaranya bisa dikelompokkan sebagai industri kreatif semisal seni kriya, fotografi dan desain komunikasi visual serta lainnya. Terlihat prospek menjanjikan sebagai awal titik terang adanya pencerahan.

Dikaitkan karya-karya yang tampil dan merujuk soal persaingan industri kreatif di tanah air dewasa ini, jelas kedepannya terasa semakin ketat. Bisa jadi banyak pelaku memiliki jenis usaha kreatif yang sama. Faktor yang membedakan adalah nilai tambah dari setiap pelaku dalam menjangkau konsumen.

Pada even Bandung Creative City Forum 2008 lalu misalnya muncul statmen bahwa dalam persaingan global industri kreatif di Indonesia saat ini, bukan lagi kita bicara persaingan antar negara, tetapi sudah merupakan persaingan antar kota, antar propinsi. Kesemuanya mempengaruhi performa suatu daerah atau kawasan tertentu. Pertanyaan kita, bagaimana dengan Sumatera Barat?

John Howkins dalam The Creative Economy (2001) menemukan kehadiran gelombang industri kreatif pertama kalinya tahun 1996 karya hak cipta Amerika Serikat mempunyai nilai ekspor sebesar 60,18 miliar dolar (atau sekitar 600 triliun rupiah) yang jauh melampaui ekspor sektor lainnya seperti otomotif, pertanian, dan pesawat. Menurut John Howkins 15 kategori industri yang termasuk dalam ekonomi industry kreatif, yaitu : periklanan, arsitektur, seni rupa, kerajinan atau kriya, desain, desain fashion, film, musik, seni pertunjukan, penerbitan, riset dan pengembangan, piranti lunak, mainan dan permainan, TV dan Radio, dan video.

Dlain pihak pemerintah Indonesia melalui Departemen Perdagangan RI lebih dekat dengan klasifikasi yang digunakan Howkins, saat ini sudah berhasil dipetakan 14 sektor industri kreatif berupa: (1) periklanan, (2) arsitektur, (3) pasar seni dan barang antik, (4) kerajinan, (5) desain, (6) fashion, (7) video, film, dan fotografi, (8) permainan interaktif, (9) musik, (10) seni pertunjukan, (11) penerbitan dan percetakan, (12) layanan komputer dan piranti lunak, (13) televisi dan radio, dan (14) riset dan pengembangan. Menurut pemerintah sumbangan ekonomi industri kreatif sekitar 4,75% pada PDB 2006 (sekitar Rp 170 triliun rupiah) dan 7% dari total ekspor pada 2006. Pertumbuhan ekonomi kreatif mencapai 7,3% pada 2006, atau lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi Nasional sebesar 5,6%. Sektor ekonomi itu juga mampu menyerap 3,7 juta tenaga kerja setara 4,7% total penyerapan tenaga kerja baru. Kontributor tujuh terbesar adalah (1) fashion dengan kontribusi 29,85%, (2) Kerajinan dengan kontribusi 18,38%, dan (3) periklanan dengan kontribusi 18,38%, (4) televisi dan radio, (5) arsitektur, (6) seni dan musik, (7) penerbitan dan percetakan.

Dikorelasikan persoalan diatas, Sumatera Barat sebagai pintu gerbang Sijori (Singapura, Johor dan Riau) yang diduga memiliki keragaman jenis industri kreatif. Saya berkeyakinan persoalan inilah sebagai bahan kajian kedua perguruan tinggi yang kini berpameran dengan banyak pakar dan ilmuwan di dalamnya dan didukung pula oleh sejumlah lembaga pendidikan relevan seperti SMK berbasis industri kreatif di Sumatera Barat yang hingga kini belum terjawab dengan pasti di lapangan.

Muharyadi, Pendidik, kurator serta narasumber pameran dan pertemuan perupa Indonesia di Galeri Nasional, Jakarta (2013).

ISI PADANGPANJANG



ELVIS
TERJERAT (PATUNG)
100 X 30 X 35 CM.
Kayu dan Tali Plastik
2014



HARISMAN
ADANYA MATI SEBELUM HIDUP
150x 120 cm
Akrilik
2014



HANAFI
TEMPURUNG TERAKHIR
135 X 135 cm
Akrilik
2013



RUSDI HENDRA
DEMI MASA
100x150 Cm.
Akrilik, spidol
2014



ALZA ADRIZON
AFTER
130 x 90 Cm
Akrilik
2014



KHAIRUNAS
PARU-PARU BUMI
140 X 200
Akrilik



RIDHO TULLAH
KEKHAWATIRAN
100 cm x 120 cm.
Akrilik
2014

Seni Murni

HAMZAH
RUMAH KERUMAH
150 X 275 cm
Akrilik
2014



ZULHELMAN
ALAM TAKAMBANG JADI GURU
100 X 100
mixed media
2014



RAHMAD DANI
BERHITUNG RUPA
80 x 120
Akrilik
2014





ANDY KURNIAWAN
ANAK SARUGO
130 x 100
Akrilik
2014



ID NURSAL
BERGERAKLAH MAJU WALAU PERLAHAN
120 X 150 cm
Akrilik
2014



FIKRUL ISLAM
AWAL TUMBUH
130x90 Cm
Akrilik
2014



MARDI AL ANHAR (AL) NO
70 x 100 cm
Akrilik
2014



SABRI MARBA
BERSAMA RINTANGAN TAK TERASA
150 x 150 cm.
Akrilik
2014



HATMI NEGRIA TARUAN
PILIHAN HIDUP
120x90 Cm
Akrilik
2014



RIZKA M YUSRIZAL
MOVE UP
120 x 100CM
Akrilik
2014



RUSDI HENDRA
DEMI MASA
100x150 Cm.
Akrilik,Spidol
2014



IMAM TEGUH S.Y
TARANGAH
100 x 100 cm
Mixed Media
2014



NENENG INDAH SARI
ALAM SENDIRI
100 cm x 90 cm.
Akrilik
2014



TRIMUL YANTO
RINTANGAN
100 cm x 120 cm
Akrilik
2014



SASTRA HADI KUSUMA (KADU)
TEMPAT KU KERING
120cm x 130cm
Akrilik
2014

ISI PADANGPANJANG



ADI KRISHNA
TABIANG TAKURUANG
90 X 60 CM
Foto



DIRA HERAWATI
ALUR ANGAN
60 x 40
Foto

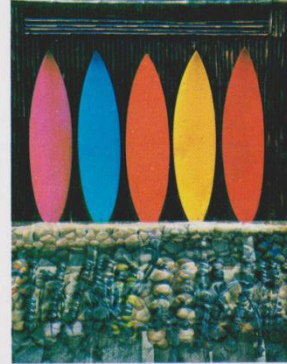


CINDI ADELIA PUTRI EMAS
MASIH TERLIHAT INDAHMU
Foto

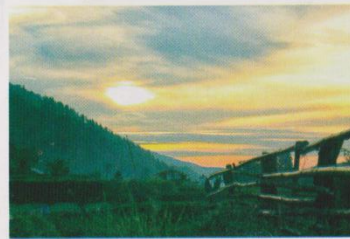
Fotografi dan DKV



FAIZAL RAEFAHUWA
BALULUAK RIA
50 x 100 cm
2014



EZU OKTAVIANUS
WARNA
40 x 60 cm
Foto



FEBRI HUSEN
SELAMAT DATANG PAGI
40 x 60 cm
Foto



IHSANUL KHAIRI
SEMANGAT BELAJAR
50 X 60 CM
Foto



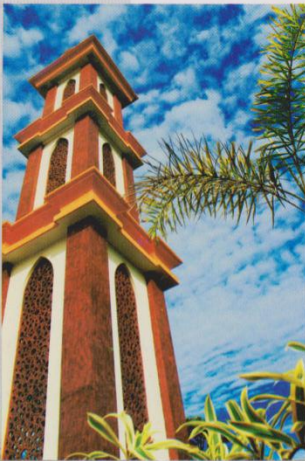
MUHAMMAD RAFOJI ANSHAR
INDANG TUD DI NAN MUDO
100 x 60 cm
2013
Foto



NOKI PUTRA DINATA
Terbalik
20 R
2013
Foto



NOVIA SISCA HARYANI
MANYURUAK
40 x 60 cm
Foto



SEPTI MAULINA
MENARA UMMY
40 x 60 cm
Foto



NOVIA SISCA HARYANI
MANYURUAK
40 x 60 cm
Foto



REDHO NURHAMADI
CAHAYA KOTA
Foto



ISI PADANGPANJANG



AHMAD AKMAL
BERTASBIH
30 x 45 cm
2014
Keramik
Piring Bertulisakan Allah



AYU MASRI UTAMI
BATIK SARIMPI
M
3 Dimensi
Busana



RISWEL ZAM
YANG TERSISA
65 X 45 X 15 cm
Tembaga, Kayu
Patri, Konstruksi Kayu
Kriya Logam Tiga Dimensi



DODI HIDAYAT
BUNGA LAYU SI RANTING MATI
30 x 70 cm
2014



DIANA AFRILLIA
MERMAID FROM THE OCEAN
Size M



ANIKA ALFA PUTRA
02
60 CM X 30 CM X 107 CM



DINI YANUARMI
LANGKAHKU-LANGKAHMU
115 X 150
Kain katun Primisima (Warna alam dan sintetis)
Batik
2014



ANDRI DWI SANDI
LANGKAH SUOK
45 x 29 x 50 Cm



FERAWATI
BUKAN PAPAN CATUR
(TAS NOTEBOOK)
30 x 20 x 3 cm
Kulit Tersamak
Jahit



DONAL TRIO ADI PUTRA
RANTAI MAKANAN #1
65 x 100 x 10 cm
Kayu
2014

Seni Kriya



RAHMAD WASHINTON
SAJALAN INDAK SATUJUAN
 60 X 45 X 30 cm
 Kayu



PIPIN SAPUTRA
RANGKIANG
 25 x 25 x 45 cm
 2014



M. RISQA HUDAYA
KAP LAMPU
 50 X 50 CM
 2014



RAHMA FITRI
MENCARI
 55 x 30 x 80 cm
 Kulit
 2014



RAHMAN
RP 100
 30 x 30 x 35 cm
 Metal weld
 2014



YANDI SAPUTRA
BAJU KOKO
 M
 2014



MAIZALDI YUSKA
SEIRAMA
 78 x 53 x 8 cm
 2014



KIKI SAPUTRA
MULIA
 Tanah Liat Jenis Eathaware
 2014



MAY SANDRI PRANATA
JAM DINDING
 2014



RESON ARIANSYAH
MELANGKAH MENUJU KESEMPUNAAN
 45 x 60 cm
 Kayu
 2014



NOFI RAHMANITA
THE WOMEN JOURNEY
 70 cm x 50 cm
 Panel



NOFRIAL
JANJI YANG PASTI
 30 x 150 cm

Kayu Surian, Kayu Andaleh dan kayu baun

Inlay, scrool dan konstruksi

Kriya Kayu, 2 (Dua) Dimensi (kaligrafi)

SENI RUPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Seni murni dan Fotografi



AGUNG SAPUTRA
BATAS PERJALANAN
120 x 120 cm

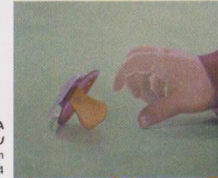


BENO BANIANTO
KEBERSAMAAN
45 X 30 X 75 cm
2014

ALGA SURISTA PURA
DIBUNUH TUMBUH
90 X 130 cm
2014



AKHYAR SIKUMBANG
JALAN CERITA
(Ilustrasi cerpen)
1 Panel
Kertas, Tinta



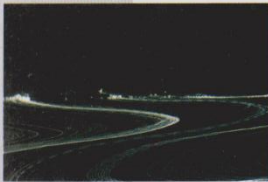
BIMA PRATAMA
AIR SUSU IBU
80 x 100 cm
2014



ANITA GUSTINA
PERJUANGAN HIDUP MENUJU KEMENANGAN
120 x 150 cm
2014



EKI SAJRI
DARI HIDUP KE MATI
100 x 120 cm



ERIC VAN IGNATIUS ORIEL
MERAK BAKAHEUNI
100 x 100 cm
2014



AHMAD SARJONI
ATUR FORMASI
150 x 150 cm
Akrilik
2014

DANIEL HAPOSAN SIMBOLON
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
140 x 110 cm
2014



ENGY ANGRIAWAN
TIGA SISI ZAMAN
100 x 100 cm
2014

FAIZUR RAHMAH
SUNYI DALAM INDAHNYA
100 x 120 cm
Akrilik
2014





RIKO AWADER A.S.
PERJALANAN HIDUP
 45 x 20 x 75 Cm
 2014



PINO YUDHI WINARA
TENANG
 50 X 30 X 50 cm
 2014

RODHANIL WAN JOHAR
TIGA SUDUT PANDANG
YANG BERBEDA
 100 X 150 CM
 Akrilik
 2014



PINO YUDHI WINARA
TENANG
 50 X 30 X 50 cm
 2014

RIO TRI WAHYUDI EKA PUTRA
PENERUS KEPEMIMPINAN MINANGKABAU
 100 x 110 cm 2014



RIZKY BUDI ARRACHMAN
TAK PANTAS
 110 x 140 cm
 2014



SYAFEI
DOA PENYESALAN ADAM DAN HAWA
 2014

ROFIQEL HAYAT
BEBAN NASIONALISME
 100 cm X 80 cm
 2014



SYAFRIL R
MANIRULUI ... RASAKI MUSANG?
 60 x 80 cm
 Pensil



WAHYU KURPIAWAN
MARASOK
 100 x 120 cm
 2014



THARIQ MUNTHAHA
TENANG
 80 X 120 cm
 2014



WINARNO
TERURAI
 100 x 120 cm 2014



JULIUS HADE PUTRA
GADIH MINANG
100 x 130 cm
2014



JEMI KARDILA
[BUAKSANA] ?
150 X 100 cm
2014



OCKY AFRIANTO
SIAPA PEMIMPINMU...??
100 x 120 cm
2014



NOFRIADI
CANDA TAWA BERSAMA EINSTEIN
100 x 150 cm
Akrilik
2014



NORA SUSANTI
BERTAHAN AKAN LELAH
120 cm x 150 cm
Akrilik
2014



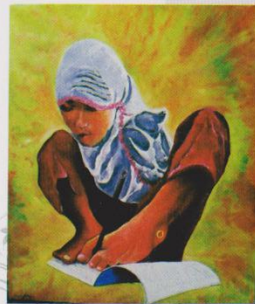
NOVITA SARI
RABAB TERLUPAKAN
100 x 80 cm
2014



PRAMUJI SUSATIO
KEBOHONGAN
100 x 100 cm
2014



PRIMA YUSAPUTRA
TEDHAK SITEN
100 X 130 cm
2014



YAYUK KARTINI
KITA MEMILIKI MIMPI YANG SAMA
100 x 120 cm



RIFKI FANIUS
SISI LAIN WANITA
100 X 150 cm
2014



HARRY PRASETYO
INDONESIA
130 x 80 cm
Akrilik
2014



HARRY PRASETYO
INDONESIA
130 x 120 cm
Akrilik 2014



ANDRES PERMADI
WARNA KEHIDUPAN
140 x 100 cm
2014



YASRUL SAMI B
MENYONGSONG...
140 x 140 cm
Akrilik
2014



YOVI KURNIATI
KUPU-KUPU ???
100 x 120 cm



ZOLA ALFIANDRA
HILANG DALAM KERAMAIAN
100 x 120 cm
2014



M. NASRUL KAMAL
PAYUNG KEHIDUPAN
120X100 Cm
Luster
Foto



RIZKI ANANDA
KEROPOS
100 x 80 cm
2014

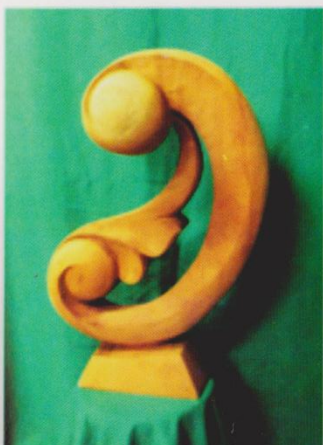


MUZNI RAMANTO
KEROPOS
70 x 90 cm
Cat Minyak
2014



SYAFWAN AHMAD
WAITING 2
100 x 80 cm
Oil on canvas
2013

SENI RUPA
UNIVERSITAS NEGERI
PADANG
Seni Kriya



EFRIZAL CHAN
KUCIANG TIDUA
66 x 42 x 22 Cm
Kayu
2014



SUIB AWRUS
FIGUR
15 X 55 CM
Keramik



IRWAN
TUNGU TIGO SAJARANGAN
40 X 40 X 100 cm
Kayu
2014

Peserta Tamu



FANI ELVIRA RAMADHANI
MAWAR
145 x 145 cm
Akrilik
2014



DONAL PRANANDO
BERMAIN
145 x 200 cm
Akrilik
2014



DONI PRASETIO
DUNIAKU
145 x 200 cm
Akrilik
2014



ZULFA RAHMI RIZMA
SERANGKAI
145 x 200 cm
Akrilik
2014



RIZKI ARIF MAYIZA
SENGSARA
145 x 200 cm
Akrilik
2014



JAMAIDI
KINCIR
100 x 150 cm
Akrilik
2014



SYAMRIAL
REALITA
145 x 145 cm
akrilik
2013



LAUDA RAMENO
MY SISTER
145 x 200 cm
Akrilik
2014



RIDHO RIZKI
BUNDO KANDUANG
145 x 200 cm
Akrilik
2014



ROBI LESMANA PUTRA
DIAN TARA YANG TUMBUH
145 x 200 cm
Akrilik
2014



RIRI WAHYUNI
TERATAI
145 x 200 cm
Akrilik
2014

Profil Peserta

Pemeran Bersama FSRD ISI Padangpanjang dan Seni Rupa FBS UNP Padang



ALZA ADRIZON

Lahir di Batubelah, 2 September 1982. Seni Rupa UNP (2001), Seni Murni, Institut Seni Indonesia Padangpanjang (2010). Sejak tahun 2003 hingga sekarang sering mengikuti pameran di berbagai kota Indonesia. **Penghargaan** : Juara I lomba seni lukis mural, dalam rangka Dies Natalis ISI Padangpanjang (2013). Karya lukis terbaik dalam rangka Dies Natalis ISI Padangpanjang ke-47 (2012). Juara III lomba seni lukis Mural, dalam rangka Dies natalis ISI Padangpanjang ke-46 (2011). Juara II lomba kreatifitas mahasiswa jurusan Seni Murni ISI Padangpanjang (2010)



ANDY KURNIAWAN

Mengikuti pameran tugas akhir di SMSR (SMKN 4) Padang. Hingga kini sering mengikuti pameran di kampus ISI Padangpanjang maupun di luar kampus



ELVIS

Perupa kelahiran Kayutanam dan kini menjadi staf pengajar di ISI Padangpanjang ini sebagai konsep dasar karyanya pada persoalan hukum dimana hukum tidak lagi menjadi panglima di negeri sendiri seperti tuturan dalam karyanya " *Hukum dilihat diperjuabalikan, tidak lagi hukum sebagai Aturan yang menjadikan kehidupan manusia lebih baik. Kasus-kasus tidak kunjung usai, terjerat dalam lingkaran konflik*."



FIKRUL ISLAM

Lahir di Talang Babungo 8 agustus 1993. Mahasiswa di seni murni ISI Padangpanjang



SASTRA HADI KUSUMA (KADU)



HAMZAH

Menganti, 02 Nopember 1970. Dosen ISI Padangpanjang. Sejak menamatkan pendidikan di SMSR Padang (SMK N 4) tahun 1987. Hingga menyelesaikan S1 (1996) dan S2 (2010) keduanya di ISI Yogyakarta sampai sekarang sering mengikuti pameran dan even-even seni rupa bergengsi di tanah air. Juga kerap meraih penghargaan Nasional. Ia pun salah seorang tokoh inspirator berdirinya komunitas SAKATO Yogyakarta beberapa tahun silam. Di Sumatera Barat pun ia juga kini bersama Marwan, Harisman Tojes, Muhyadi dkk juga tengah merintis dan mendisain komunitas seni rupa yang dapat memayungi dan memfasilitasi kegiatan kesenirupaan di kalangan seniman seni rupa daerah ini



HANAFI

Lahir di Taram, 7 November 1981. Sejak tahun 1984 hingga sekarang aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran di tanah air. Kecenderungan "realis simbolik" menjadi bahasa utama di setiap kanvas yang digoresnya. Karya-karyanya bertutur tentang kritik sosial yang tajam bahkan kritis.



HARISMAN

Lahir di Kerinci tahun 1963. Staf pengajar di ISI Padangpanjang ini sejak beberapa tahun silam menekuni kaligrafi Islam sebagai bahasa visual di kanvasnya dimana Ayat-ayat suci *alqur'an* sebagai motivasi untuk meruangkan unsur-unsur estetik rupa, dan pengejawantahan nilai-nilai *alqur'an* (Islami) dalam kehidupan sehari-hari. Ia produktif mengikuti pameran di dalam dan luar negeri.



HATMI NEGRIA TARUAN

Lahir Sigalabur / 29 Desember 1987. Mahasiswa seni murni ISI Padangpanjang ini sejak tahun 2008 lalu aktif mengikuti pameran kolektif di berbagai tempat di Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Juga meraih sejumlah penghargaan dunia kesenirupaan di Sumatera Barat



ID NURSAL

Lahir di Padang, 5 Mei 1989. Kini mahasiswa di ISI Padangpanjang



TRIMUL YANTO

Lahir di Tandikek, Timbulun, Kabupaten Sijunjung, 1 Maret 1992



IMAM TEGUH S.Y

Lahir di Talang Babungo, 01 Januari 1991. Mahasiswa seni murni ISI Padangpanjang sejak 2 tahun terakhir aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran di Sumatera Barat



KHAIRUNAS

YILATANG KAMANG, 3.2.1968. Menjadi staf pengajar di ISI Padangpanjang, ia tetap melahirkan karya-karya terbaik untuk publik seni. Karyanya yang tampil saat ini menggambarkan keprihatinan terhadap hutani di tanah air sebagai paru-paru dunia yang kini rusak oleh manusia sebagaimana yang ia angkat dalam konsep karyanya : "Bumi Dahulunya Subur Sekarang Jad' Gersang Akibat J'legal Logging". Ia memiliki sejumlah pengalaman pameran, baik semasa masih di SMSR Negeri Padang dahulu, ketika menjadi menjadi mahasiswa ISI Yogyakarta (S1 dan S2) bahkan hingga kini.



MARDI AL ANHAR (AL)

Lahir di Padang 17 Maret 1989. Mahasiswa ISI Padangpanjang ini sejak tahun 2011 hingga kini telah berpameran di berbagai tempat di Sumatera Barat.



NENENG INDAH SARI

Mahasiswi *Bidik Misi* Seni Murni ISI Padangpanjang kelahiran Padang, 16 November 1994 mahasiswa semester 2 ini sejak bangku SMP bahkan hingga ke SMK N 4 (SMSR) Padang telah menekuni kerja lukis-melukis. Sebelum ke SMK N 4 Padang, ia pernah bersekolah di SPP Pertanian Sumatera Barat selama 2 (dua) semester. Memasuki semester 3 (tiga) ia pindah ke SMKN 4 Padang, karena ia punya bakat luar biasa di seni rupa. Kini karya-karyanya meski terbilang lugu, tetapi kegigihan dan keuletannya berkarya lukis terlihat ada pencerahan berkelanjutan. Padahal semasa di SMKN 4 Padang ia merupakan jurusan Desain Produk Industri Landscaping (DPIL) yang hanya diberikan dasar-dasar menggambar melengkapi kompetensi DPIL.



RAHMAD DANI

Lahir 10 Maret 1990. Mahasiswa FSRD ISI Padangpanjang ini mengabsraksikan bentuk simbolik pada karyanya yang menampilkan bentuk garis, rumus dan angka-angka tanpa kehilangan greget nilai estetika disetiap tarikan garis dan sapuan-sapuan warnanya.



RIDHO TULLAH

Lahir di Padang, 10-April-1994. Mahasiswa ISI Padangpanjang ini aktif mengikuti pameran diantaranya melalui Komunitas "Samuk" dan "Teras" di Padangpanjang.



RIZKA M YUSRIZAL

Lahir di Bukittinggi, 06 Okt 1991. Kini mahasiswa di ISI Padangpanjang. Dalam dua tahun terakhir aktif mengikuti pameran di Padangpanjang.



RUSDI HENDRA

Lahir di Sumari / 31 Oktober 1993. Kini mahasiswa seni murni ISI Padangpanjang.



ANDRI DWI SANDI

Lahir di Padang, 10-April-1994. Mahasiswa ISI Padangpanjang ini aktif mengikuti pameran diantaranya melalui Komunitas "Samuk" dan "Teras" di Padangpanjang.



SABRI MARBA

Lahir Inderapura, 27 April 1986. Sejak tahun 2006 hingga kini aktif mengikuti pameran di sejumlah tempat bergengsi di tanah air. Ia juga telah meraih sejumlah prestasi di ISI Padangpanjang.



AYU MASRI UTAMI

Lahir di Padang, 10-April-1994. Mahasiswa ISI Padangpanjang ini aktif mengikuti pameran diantaranya melalui Komunitas "Samuk" dan "Teras" di Padangpanjang.



ANIKA ALFA PUTRA

Lahir di Padang, 10-April-1994. Mahasiswa ISI Padangpanjang ini aktif mengikuti pameran diantaranya melalui Komunitas "Samuk" dan "Teras" di Padangpanjang.



AHMAD AKMAL

Lahir di Payakumbuh, 02-02-1962. Dosen ISI Padangpanjang ini kerap melakukan pameran Seni Rupa dan Kerajinan diberbagai kota dan event dari tahun 1983 hingga sekarang kemudian pameran promosi doktor tahun 2013 lalu di Yogyakarta



ZULHELMAN

Lahir di Talaw, 30 April 1959. Staf pengajar dan Perek ISI Padangpanjang ini, sejak masih duduk di SSRI/SMSR (sekarang SMK N 4) Padang ini (1975-1979), di STSRI/ASRI (FSRD) Yogyakarta (1980-1986) dan PascaSarjana ISI Yogyakarta bahkan hingga kini aktif mengikuti pameran tunggal/kelompok di dalam dan luar negeri. Zulhelman dalam seni lukis kaligrafi Islam yang banyak digarapnya hingga kini menampilkan huruf-huruf (khat) yang terkenal akan fleksibilitasnya untuk menyesuaikan diri dengan kehendak pelukisnya. Misal nya huruf-huruf *kufis, tsuluth, naskhi, jarisi* terlihat memiliki karakter sendiri-sendiri sebagaimana dijumpai pada karya-karya Zulhelman selama ini.



PIPIN SAPUTRA



RAHMA FITRI



DIANA AFRILLIA



DODI HIDAYAT

Lahir di Muara air, 28 Januari 1994



KIKI SAPUTRA



MAIZALDI YUSKA



MAY SANDRI PRANATA



DONAL TRIO ADI PUTRA



RAHMANN



RANELIS



DINI YANUARINI

Lahir di Padang Tarok/ 2 Januari 1982. Staf pengajar ISI Padangpanjang ini selama kariernya telah banyak mengikuti berbagai pameran seni rupa dan industry kreatif di berbagai kota di Indonesia. Motif kupu-kupu pada batik karyanya ini selain memiliki nilai estetika tinggi, juga memiliki makna "simbolik" akan kehidupan manusia bagai kupu-kupu yang terbang kian kemari bahkan hingga menemui ajalnya



RESON ARIANSYAH



RAHMAD WASHINGTON

Lahir di Medan / 25 Mei 1978. Staf pengajar di ISI Padangpanjang ini memiliki konsep karyanya ini : "Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa selalu berbeda baik dari segi jenis kelamin, Tingkah Laku, dan latarbelakang budaya maupun Tujuan Hidup".



M. RISQA HUdayA



YANDI SAPUTRA



FEBRI HUSEIN

Tanjung Balek/ 17 Februari 1993. Mahasiswa Fotografi ISI Padangpanjang



RISWEL ZAM

Lahir di Agam, 19 Oktober 1970. Staf pengajar FSRO dan jurusan Seni Kriya ISI Padangpanjang ini mengangkat persoalan yang berkaitan dengan "local genius". Konsep yang diusungnya bahwa : " *Kekayaan Local Genius Menjadi Inspirasi dalam Berkarya Seni*". Ia telah berpameran di sejumlah even bergengsi di tanah air, mulai masih di SMSR Negeri Padang, saat di ISI Yogyakarta (S1 dan S2) bahkan hingga kini.



ADI KRISHNA

Lahir di Bukittinggi, 28 November 1959. Staf pengajar di ISI Padangpanjang ini memiliki pengalaman pameran diantaranya : Pameran Foto Dalam Rangka Kerjasama Sama Isi Padangpanjang And Hku Utrecht Di Utrecht Negeri Belanda, September 2013 dan di Jambi tahun yang sama. Konsep fotonya "Long Exposure For A Dramatic Image"



CINDI ADELIA PUTRI EMAS

Lahir di Bukittinggi, 19 Agustus 1995. Ia kini menimba ilmu fotografi di ISI Padangpanjang. Di kampus ia sering terlibat pameran kolektif.



FERAWATI

Lahir di Aceh Tengah, 28 Juni 1979. Staf pengajar Seni Kriya di ISI Padangpanjang ini mengangkat persoalan "local genius" pada karyanya yakni "Karakteristik Local Genius Menjadi Inspirasi dalam Penciptaan Karya Seni Kriya".



DIRA HERAWATI

Lahir di Bukittinggi, 19 Agustus 1995. Ia kini menimba ilmu fotografi di ISI Padangpanjang. Di kampus ia sering terlibat pameran kolektif.



EZU OKTAVIANUS

Padang, 20 Oktober 1974. Dosen ISI Padangpanjang. Sejak tahun 1995 sering mengikuti pameran dan lomba fotografi diberbagai di dalam dan luar negeri. Semasa masih di SMSR Negeri Padang, kemudian melanjutkan pendidikan ke ISI Yogyakarta (S1 dan S2) banyak karya-karya terbaik yang dihasilkannya. Ia memang kreatif mencari idiom-idiom baru sebagai "bahasa utama" dari beragam obyek yang diangkat dalam fotografi garapannya.



FAIZAL RAEFAHUWA

Lahir di Padang, 16 Mei 1989. Menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), FBS, UNP Padang (2013), kini menjadi mahasiswa Pascasarjana ISI Padangpanjang semester 2 (dua) bidang penciptaan Desain Komunikasi Visual. Telah beberapa kali berpameran kolektif Desain Komunikasi Visual dan pameran foto, terakhir pameran "Aktivasi" di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat (2013). Foto yang diangkatnya kali ini mengusung judul "Balulok Rio" menggambarkan betapa mengasyikkan mahasiswa mengikuti kegiatan KBM Seni Rupa, FBS UNP baru-baru ini di Padang.



NOFEL RAHMANITA

Lahir di Jakarta, 10 November 1977. Konsep karyanya : "Perjalanan hidup manusia merupakan sebuah daur hidup yang terus berputar. Mulir dari lahir, sampai tumbuh dewasa dan akhirnya menemukan jodohnya. Demikian juga perjalanan hidup seorang wanita yang penuh dengan lika-liku. Wanita ini diibaratkan dengan sekuntum bunga. Bunga yang dalam perkembangannya, mulai dari bunga yang masih kuncup sampai mekar dan setelah mekar di hinggapi oleh seekor kupu-kupu"



NOFRIAL

Lahir di Tanjung Samud - Kerinci, 12 November 1981. Staf pengajar di Seni Kriya ISI Padangpanjang. Sejak tahun 2010 hingga sekarang aktif mengikuti berbagai pameran di tanah air. Konsepnya : Karya kaligrafi ini dibuat dengan mengambill surah Al Anlabut, ayat 57. Kematian adalah ketentuan setiap makhluk yang ada, baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Hakikat kehidupan manusia dan setiap yang pasti akan mati dan setelah mati ia akan kembali kepada pemiliknya, yaitu Tuhan seru sekalian alam



IHSANUL KHAIRI
Lahir di Paninjauan 21 Juni 1995, kini menjadi mahasiswa fotografi di ISI Padangpanjang.



MUHAMMAD RAFOI ANSHAR
Lahir di Solok, Sumatera Barat, 29 Juli 1993. Kini mahasiswa jurusan Disain Komunikasi Visual (DKV) ISI Padangpanjang. Mulai dari SMP di Solok hingga kini mahasiswa DKV ini aktif mengikuti berbagai kegiatan pameran. Kini melalui karya ia mengangkat konsep perihal kerisauannya terhadap "budaya lokal" yang kian tergerus oleh globalisasi, terutama dikalangan generasi muda yang tidak peduli terhadap budaya lokal. Ia pun mengangkat konsep; "*Children who fought for tuo indang culture, because the near-extinction of Culture Due to the young generation does not care about its own culture, indang tuo is traditional arts as a medium for the propagation of Islam in Minangkabau, West Sumatra Province*". (Anak anak yang berjuang demi budaya indang tuo, karna hampir punahnya Kebudayaan Akibat Generasi muda yang tidak peduli terhadap kebudayaannya sendiri, indang tuo adalah Kesenian tradisional sebagai media propagasi untuk Islam di Minangkabau, provinsi Sumatera Barat)



NOKI PUTRA DINATA
Lahir di Maninjau / 24 November 1993. Mahasiswa fotografi ISI Padangpanjang. Sejak pembukaan jurusan fotografi di ISI Padangpanjang ia telah aktif berpameran kolektif



NOVA AGUSTINA SETIAWATI
Lahir di Solok, 2 Februari 1995. Mahasiswa fotografi ISI Padangpanjang banyak menimba ilmu di bangku kuliah dengan momen-momen artistik dan bermakna.



NOVIA SISCA HARYANI



ANDRES PERMADI
Lahir di Sungai Kalang, 09 November 1992. Mahasiswa Seni Rupa, FBS, UNP ini sejak 2012 lalu hingga kini aktif berpameran di kampus.



REDHO NURHAMADI
Lahir di Padang, 1 Maret 1992. Mahasiswa fotografi ISI Padangpanjang ini kerap berpameran di kampusnya.



SEPTI MAULINA
Lahir di Alahan Panjang, 06 Agustus 1995. Mahasiswa fotografi ISI Padangpanjang kini banyak menimba ilmu di bangku kuliahnya.



DIRA HERAWATI
Lahir di Bukittinggi, 19 Agustus 1995. Ia kini menimba ilmu fotografi di ISI Padangpanjang. Di kampus ia sering terlibat pameran kolektif.



AGUNG SAPUTRA
Lahir di Tanjung Balai Karimun, 21-Oktober-1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini aktif berpameran di beberapa tempat di Sumatera Barat dan Jawa Timur.



AHMAD SARJONI
Lahir di Bengkulu 16 Juni 2014. Mahasiswa semester VI jurusan Seni UNP ini sejak tahun 2011 hingga sekarang aktif mengikuti pameran di Sumatera. Melalui lukisannya, ia bertutur tentang seseorang yang lebih melihat orang lain ketimbang dirinya sendiri.



AKHYAR SIKUMBANG



ANITA GUSTINA
Lahir di Kayutanam, 6 Agustus 1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini dalam 2 (dua) tahun terakhir ini aktif mengikuti pameran di kampus dan luar kampus



ALGA SURISTA PURA
Lahir di Kerinci, 09 Juli 1992. Aktif berpameran di kampus Seni Rupa FBS UNP



BENO BANIANTO
Lahir di Pariaman, 10 Februari 1994 dan kini mahasiswa Seni Rupa UNP



BIMA PRATAMA
Mahasiswa Seni Rupa UNP



DANIEL HAPOSAN SIMBOLON
Lahir di Bengkulu, 20 Februari 1994 kini mahasiswa Seni Rupa UNP



EKI SAJRI
Lahir di Jakarta, 17 Juni 1992, kini mahasiswa Seni Rupa UNP



ENGKY ANGRIAWAN
Lahir di Padang, 07 Agustus 1992. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini sejak 2 tahun terakhir aktif berpameran di kampus.



ERIC VANIGNATIUS ORIEL
Lahir di Bukittinggi, 8 Maret 1994. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini dalam 2 (dua) tahun aktif berpameran kolektif.



FAIZUR RAHMAH
Lahir di Telaga Biru, 08 Maret 1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP Padang



DIRA HERAWATI
Lahir di Bukittinggi, 19 Agustus 1995. Ia kini menimba ilmu fotografi di ISI Padangpanjang. Di kampus ia sering terlibat pameran kolektif.



HARMUKHLIS
Lahir di Pariaman 11 Juni, 1991. Mahasiswa seni rupa UNP ini aktif mengikuti pameran lukisan dan sketsa di Padang. Karyanya ini bertutur tentang kegaluannya terhadap budaya lokal Minangkabau yang kini tergerus budaya global.



JEMI KARDILA
Lahir 03 September 1992. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini berkolaborasi dengan kritik sosial di kanvasnya. Ia aktif berpameran sejak tahun 2011 silam hingga kini.



JULIUS HADE PUTRA
Mahasiswa Seni Rupa UNP ini lahir di Talang Babungo/08-07-1993. Dalam 2 (dua) tahun terakhir ia aktif mengikuti pameran di kampus.



OCKY AFRIANTO
Lahir di Padang, 11 Oktober 1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP



M. NASRU KAMAL
Lahir di Kepala Beringin, 2 Februari 1963. Dosen Seni Rupa, FBS, UNP Padang saat masih berkuliah di SMSH (sekarang ISI) Padang (kini SMKN 4) era tahun 1980 an terbilang aktif mengikuti pameran kolektif hingga meluaskan penjangkauan ke ASRI ISI Yogyakarta dan menjadikannya pengajar di Jurusan Seni Rupa, FBS, UNP aktif berpameran nasional maupun internasional. Konsep karyanya kali ini yakni: "Perwujudan karya fotografi yang bermakna seyogyanya dibalokan: ia hadir di dalam bentuk visual komposisi simetris tekstur batu yang pengolahannya yang sempurna. Pengalihan warna tekstur dibuat dengan bermacam warna yang saling berlawanan sebagai simbol ketidakharmonisan nubung yang diciptakan manusia dalam kehidupannya baik petinggi maupun bawahannya. Setiap manusia membutuhkan pnyang kehidupan ini bagi jiwa yang sempurna".



MUZNI RAMANTO
Lahir di Padang, 1947. Meski telah pensiun sebagai dosen di Seni Rupa, FBS, UNP Padang tetapi tenaga dan pikirannya masih ia berikan kepada UNP. Ia masih aktif mengajar. Apalagi dalam usianya sekarang Muzni Ramanto tetap saja berkarya, berpameran dan berkarya lagi. Sejak tahun 1975, Muzni Ramanto telah banyak makan asam garam dalam berbagai aktivitas pameran, baik regional, nasional bahkan internasional. Konsep karyanya yang tampil pada pameran bersama ISI Padangpanjang dan UNP Padang ini adalah: "Alam adalah inspirasi dalam mengungkap ekspresi yang paling dalam, untuk melahirkan nilai-nilai transeden



NOFRIADI



NORA SUSANTI
Mahasiswa semester VI Seni Rupa UNP kelahiran Matur, Agam, 3 Juni 1993 ini terbilang kreatif dan produktif berpameran kolektif. Diantaranya pameran Nasional Panorama Indonesia Jawa Timur (2013), Pameran "Aktivasi" budaya, di Taman Budaya Sumatera Barat (2013), Pameran Drawing Uniknya Kotaku, Pasuruan (2013) dan Pameran Ada Seni, Sumatera Barat (2014)



PRAMUJI SUSATIO
Mahasiswa Seni Rupa UNP



NOVITA SARI
Mahasiswa Seni Rupa UNP ini bertutur tentang simbol budaya lokal melalui "rabab" yang kini mulai terpinggirkan oleh teknologi, ruang dan waktu.



BENO BANIANTO
Lahir di Pariaman, 10 Februari 1994 dan kini mahasiswa Seni Rupa UNP



RIFKI FANUS
Lahir Jambi Baru, 24 Juni 1994 kini mahasiswa Seni Rupa UNP



RIKO AWADER A.S.
Lahir di Padang / 22 Desember 1989



PINGU YUDHI WINARA
Lahir di Kuning Gading / 11 Oktober 1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP dalam karyanya ini mengabstraksikan biji salak. Biji salak memiliki wujud yang keras dan memiliki permukaan yang halus. Secara simbolik biji salak yang keras mengajarkan kita kepada sikap keteguhan hati dan keyakinan yang harus dimiliki seseorang dalam mengambil keputusan. Permukaan biji salak yang halus dan garis-garis lengkung mengajarkan kita kepada sikap lembut dan hati-hati.



RIO IRWANDI
Lahir 24 Mei 1991. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini sejak tahun 2011 lalu hingga kini mengikuti pameran kolektif diberbagai tempat



RIO TRI WAHYUDI EKA PUTRA
Mahasiswa UNP ini lahir di Padang/ 10 Juli 1993 dan tercatatat beberapa kali mengikuti pameran kolektif di kampus.



FAIZUR RAHMAH
Lahir di Telaga Biru, 08 Maret 1993. Mahasiswa Seni Rupa UNP Padang



RODHANIL WAN JOHAR
Lahir di Surian Kabupaten Solok, 9 September 1993. Mahasiwa Seni Rupa UNP ini aktif mengikuti pameran di berbagai daerah.



ROFIQEL HAYAT
Lahir di Paninjauan, 03 September 1992



SYAFEI
Lahir di Paninjauan, 16 Agustus 1960. Dosen Seni Tupa, FBS, UNP ini sejak tahun 2003 hingga kini aktif mengikuti berbagai iven pameran nasional. Karya ini terinspirasi dari doa Adam dan Hawa dalam ayat 23 Surat Al-Araaf yang mengajarkan kejujuran untuk semua anak turunan Adam agar menyadari dan menyesali semua kesalahan untuk memperbaiki dan bertaubat pada-Nya. Ia memang menekuni seni lukis kaligrafi Islam dalam kerja lukis-melukis yang digelutinya.



SYAFIL R
Lahir di Padang Pariaman, 20 April 1959. Dosen di jurusan Seni Rupa, FBS UNP ini sejak tahun 1990 bahkan hingga sekarang aktif berpameran kolektif secara nasional. Walau ukuran karyanya kecil, tapi ada hal menggelitik yang diusung perupa ini yakni mengungkap persoalan ranah "politik" dalam perspektif bahasa visual rupa bermuatan artistik dan estetik.



SYAFWAN AHMAD
Lahir di Agam, 01 Januari 1957. Dosen Seni Rupa, FBS, UNP sejak tahun 1979 hingga sekarang aktif berpameran dalam berbagai iven regional dan nasional. Selain berkarya seni rupa juga aktif sebagai kurator, pengamat seni dan budaya dalam berbagai even. Ia sedikit dari teman-teman perguruan tinggi yang mau meluangkan waktu di luar aktivitasnya di kampus untuk membahas berbagai hal penting dan krusial dalam persoalan seni dan budaya – utamanya seni rupa --. Karyanya yang tampil kali ini diberi konsep : "maniak dari eteh, nombasuk dari bumi".



THARIQ MUNTHAHA
Mahasiswa Seni Rupa UNP



WINARNO
Lahi di Bengkulu, 15 Maret 1990. Mahasiswa Seni Rupa UNP yang mangkal di sanggar "Selaras" Taman Budaya Provinsi Sumatera Barat ini dalam 2 tahun terakhir aktif berpameran.



YOVI KURNIATI
Lahir di Air Batumbuk, 23 Desember 1991. Karyanya kali ini bertutur tentang wanita yang sudah terlanjur terikat di dunia yang gelap (malam), yang bersusah payah untuk menggapai sebuah kehidupan yang lebih baik yang disimbolkan dengan mawar merah. Aktif berpameran di SMSR (SMKN4) Padang dan di UNP.



YASRUL SAMI B
Dikalangan seniman seni rupa, baik di Yogyakarta dengan berbagai komunitasnya maupun di Sumatera Barat sendiri serta beberapa daerah lain di tanah air nama perupa yang akrab dipanggil "Ucok" ini tidak asing lagi. Lebih-lebih kedekatannya dengan anak-anak muda (mahasiswa dan siswa serta masyarakat penikmat seni) terutama dalam berbagai ilmu kesenirupaan yang dimilikinya. Dimana saja dan kapan saja. Mengamati karya-karya Ucok kelahiran Rao, MT, Pasaman, 8 Agustus 1969 ini ia dominan menggunakan warna-warna lepas dari asosiasi fenomena bentuk danawi. Juga menggingg pengamat lukisannya kepada realitas spiritual yang nonmaterial. Karya-karyanya tampil dari penggalan dunia ide, fantasi artistik dan daya imajinatif renungan batinnya. Ia kini menjadi dosen di jurusan Seni Rupa, FBS, UNP.



YAYUK KARTINI
Lahir di Sungai Penuh / 21 April 1994. Mahasiswa Seni Rupa UNP yang memiliki hari kelahiran RA Kartini ini aktif mengikuti pameran di kampus.



ZOLA ALFIANDRA
Lahir di Solok, 22 Oktober 1990. Mahasiswa Seni Rupa UNP ini aktif mengikuti pameran di kampus maupun luar kampus



WAHYU KURNIAWAN
Lahir di Padang, 24 April 1992 dan aktif mengikuti berbagai iven pameran di UNP



YOGA RIZKI ANANDA
Lahir di Curup, 10 Oktober 1994. Mengikuti pameran di Kerinci dan UNP



EFRIZAL CHAN

Lahir di Pincuran, Putri Baso, Agam, 1 Juni 1957. SD Pincuran (1970), SMP Simpang Canduang (1973), Sekolah Seni Rupa Indonesia/SSRI Padang (1977), Sarjana Muda/DIII Seni Rupa/Kerajinan FBSS (1981), Sarjana Pendidikan Seni Rupa IKIP Padang (1983). Dosen Senior Rupa FBS UNP ini meraih gelar Magister Pendidikan UNP Padang (2011) dengan predikat *cum laude*. Aktif pameran bersama di beberapa kota di Indonesia sejak tahun 1977 hingga kini. Karyanya berjudul "Pergi Ke pasar" (Pameran Seni Lukis di Padang) tahun 1992 lalu dikoleksi Menteri Kabulog Bustamil Arifin. *Istana Raja*, (Pameran Seni Rupa Tingkat Nasional di Jambi) 2002. *Seberkas Cahaya* di Ngarai Terkurung, (Pameran Besar Seni Lukis Sumatera Barat di Gedung Perpustakaan Bung Hatta Bukittinggi) tahun 2006. Peserta Pameran Kriya Keramik pada Pameran Internasional IKIP Padang dan University Tasmania Australia "Pucuk Rabuang" dan "Basmallah" (1995). *Istana Raja Pagaruyung*, karya lukis. Pameran dan Seminar Internasional Perkampungan Seniman Serumpun Intitut Seni Malaysia Malaka (2003). Pameran Seni Rupa Tingkat Nasional di Gedung Nasional Sungai Penuh Provinsi Jambi (2005). Pameran Nasional Seni Rupa Desain Komunikasi Visual "Siti



IRWAN

Lahir di Pauh Padang, 9-7-1962. Dosen di jurusan Seni Rupa UNP ini sejak tahun 1990 hingga sekarang aktif mengikuti pameran Nasional di berbagai kota di Indonesia. Karyanya kali mengangkat konsep ; "Kebersamaan merupakan cerminan kekuatan dalam mencapai tujuan hidup dalam kehidupan berkeluarga atau bermasyarakat sebagai sumber ide dalam ungkap karya Mozaik Kayu".



SUIB AWRUS

Lahir di Kerinci, 12 Desember 1959. Dosen di jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang ini sejak tahun 1990 hingga sekarang aktif mengikuti pameran tingkat nasional. Dalam karya keramik yang ditampilkannya kali ia Suib Awrus memberi konsep karyanya ; "Manusia merupakan makhluk yang diciptakan Tuhan lebih sempurna dari makhluk yang lain menjadi inspirasi karya keramiknya"



DONAL PRANANDO

Lahir di Padang, 5 Maret 1996. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja usai mengikuti UN tahun pelajaran 2013/2014 ini mulai pameran "Langkah Awal" di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.



DONI PRASETIO

Lahir di Padang, 5 Mai 1996. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja usai mengikuti UN tahun pelajaran 2013/2014 ini mulai pameran "Langkah Awal" di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.



FANI ELVIRA RAMADHANI

Lahir di Padang, 5 Maret 1994. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang ini Mulai pameran "Langkah Awal" (2013) di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.



ROBI LESMANA PUTRA

Lahir di Padang 21 Juli 1993. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" dan pameran aktivasi di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat (2013) serta pameran kolektif di Sekolah.



LAUDA RAMENGO

Lahir di Padang, 3 Maret 1994. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" dan "Aktivasi" (2013) di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.



RIDHO RIZKI

Lahir di Padang, 30 Desember 1993. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" dan "Aktivasi" (2013) di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Meski hasil UN yang diikutinya belum keluar, tapi ia kini mengikuti seleksi memasuki jurusan seni murni di ISI Yogyakarta



RIRI WAHYUNI

Lahir di Padang, 12 Januari 1996. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" (2013) di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.



RIZKI ARIF MAYIZA

Lahir di Sijunjung, 23 Januari 1997. Siswa SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" dan pameran "Aktivasi" di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat (2013) serta pameran kolektif di Sekolah.



JAMAIDI

Lahir di Pariaman, 4 April 1961. Guru dan alumni SSRI/SMSR tahun 1994 ini aktif berpameran di sejumlah tempat bergengsi di tanah air. Karya-karyanya dalam beberapa tahun terakhir memiliki kecenderungan "dekoratif simbolis" yang mengungkap persoalan budaya lokal di Minangkabau. Terakhir ia berpameran di Galeri Seni Rupa Nasional, Jakarta dengan tema "Guru Bellari" (2014).



SYAHRIAL

Syahrrial Alumni (SMSR) Negeri Padang dan Seni Rupa, FBS, UNP merupakan sedikit diantara seniman seni rupa Sumatera Barat yang kreatif menemukan idiom-idiom baru di kanvasnya dalam kerja lukis-melukis. Pengabstraksian bentuk (figur maupun benda atau obyek) di kanvasnya ia dominan menggunakan warna-warna lepas dari asosiasi fenomena bentuk duniawi. Juga mengginggirkan pengamat lukisannya kepada realitas spiritual yang nonmaterial. Yang lahir kemudian dalam merefresentasikan fenomena alam di setiap tarikan garis dan goresan warna di atas kanvas Syahrrial adalah puisi garis dan warna artistic sarat nilai estetis.



ZULFA RAHMI RIZMA

Lahir di Padang, 6 Agustus 1996. Alumni SMKN 4 (SSRI/SMSR) Padang yang baru saja mengikuti UN tahun ini mulai pameran "Langkah Awal" (2013) di Taman Budaya provinsi Sumatera Barat. Pameran kolektif di Sekolah.

TERIMA KASIH

Bapak Drs. H. Burhasman, MM
*Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Provinsi Sumatera Barat*

Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
Dekan FBS, UNP Padang

Bapak Drs. Erizal, MM
Dekan FSRD ISI Padangpanjang

Bapak Drs. H. Muasri
*Kepala UPTD Taman Budaya Provinsi Sumatera
Barat*

Muharyadi
Kurator

TIM PELAKSANA PAMERAN

Syafwan Ahmad (UNP)
Yasrul Sami Batubara (UNP)
Yandri (ISI Padangpanjang)
Hamzah (ISI Padangpanjang)
dkk

Rekan-rekan Media Massa (Cetak dan Elektronik)

Segenap Staf dan Karyawan UPTD Taman Budaya
Provinsi Sumatera Barat

Serta semua pihak yang telah membantu
terselenggaranya pameran ini

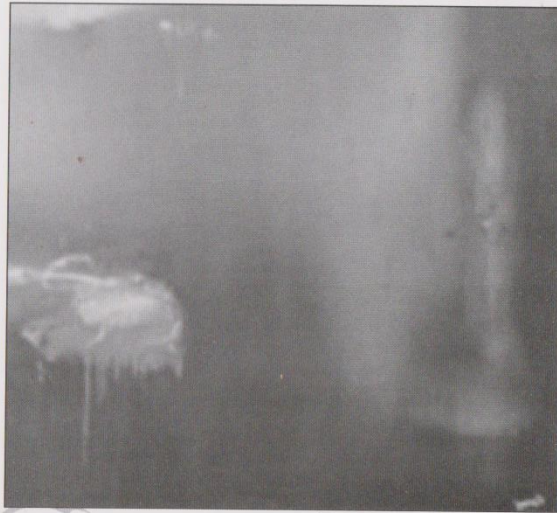




Foto Karya

Nama Lengkap : Drs. M. Nasrul Kamal., M. Sn.
Tempat dan Tanggal Lahir : Kepala beringin,02 – 02 – 1963
Judul Karya Fotografi : Payung Kehidupan 2014
Ukuran Karya : 120X100 Cm
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Kantor : Seni Rupa FBS UNP Padang
Alamat Rumah : Perum. Lubuk Gading Permai III Blok M/4
Lubuk Buaya Padang (0751) 484267/
HP.085228063493
Email : 2lamaknyol@gmail.com
Aktif Berpameran : Mulai tahun 1980 berpameran tingkat lokal,
nasional maupun nternasional hingga saat
Sekarang



Konsep Berkarya

Alam menjadi tempat kehidupan bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitasnya. Di alam manusia berusaha dan bekerja untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, dari kebutuhan akan sandang dan pangan sampai pada kebutuhan lainnya seperti kebutuhan akan kesenangan hidup untuk menikmati berbagai hiburan seperti pergi rekreasi menikmati perjalanan dan memandangi keindahan alam ciptaan Tuhan. Keindahan alam yang dapat dilihat seperti pemandangan gunung-gunung, bukit-bukit, lembah-lembah atau ngarai-ngarai, sungai-sungai, hamparan berbukitan yang terbentang luas, lautan yang sangat luas dan lain

sebagainya, semua itu merupakan kealamian bentuk-bentuk ciptaan Tuhan yang tak bisa dibandingkan nilai keindahannya dengan bentuk ciptaan manusia. Rasa dan manusia sesuatu yang frontal, dimana setiap insan manusia yang lahir telah di anugrahi rasa, baik itu rasa akan sesuatu (kebahagian, kepedihan, keterharuan, cinta dan ketakutan).

Dalam karya ini mengungkapkan rasa yang di visualisasikan dalam bentuk tekstur batu yang di hiasi ampran lautan dan berbukitan. Pada karya yang berjudul “payung kehidupan” merupakan sebuah metafora sebuah terowongan seperti perlindungan yang ditengahnya mengalir air empasan ombak. Ibaratkan goa tersebut payung kehidupan sebagai tempat perlindungan, sedangkan embun yang menghiasi dinding goa tersebut merupakan sebuah hasil dari rasa yang kepedulian hidup. Embun tersebut melambangkan kejujuran dan ketulusan alam ciptaan tuhan tersebut memiliki keindahan.

Pada intinya maksud dari karya tersebut adalah pengungkapan perasaan yang di dasarkan pada ciptaan Tuhan, diamana ciptaan manusia membina rasa dengan penuh kejujuran dan kelembutan.

Perwujudan karya fotografi yang bermakna payung kehidupan ini terlihat dalam bentuk visual komposisi simetris tekstur batu yang pengolahannya dibuat tidak sempurna. Pengolahan warna tekstur dibuat dengan bermacam warna yang saling berlawanan sebagai simbol ketidakharmonisan hubungan yang diciptakan manusia dalam kehidupannya.